

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

seseorang pastinya merasakan risiko yang tidak terduga di setiap pekerjaannya seperti kecelakaan kerja, sakit, cacat fisik yang menyusahakan untuk bekerja, usia yang sudah memasuki masa pensiun, putus hubungan kerja/ biasa disebut pensiun dini dan meninggal dunia. Hal tersebut dapat menimbulkan pendapatan seseorang berkurang atau bisa jadi hilang secara keseluruhan untuk menanggulangi hal tersebut banyak karyawan melakukan jaminan sosial untuk mengganti pendapatan jika terjadi sesuatu pada dirinya suatu saat nanti agar tidak membebani keluarga yang dia sayang.

BPJS Ketenagakerjaan adalah perusahaan yang memberi keamanan bagi seluruh karyawannya dalam mencegah persoalan sosialnya dan ekonominya. Persoalan social ekonomi dapat ditanggung oleh jaminan sangatlah terbatas yaitu saat mengalami hamil, kecelakaan, sakit. Yang menjadikan berkurangnya penghasilan tenaga kerja. Namun tak jarang karyawan maupun perusahaan mendaftarkan diri dan para karyawannya untuk asuransi hari tua agar waktu tua nanti ataupun saat pensiun mereka bisa santai meskipun tidak bekerja serta tidak merepotkan keluarganya. Asuransi sosial ini ada berbagai macam jenisnya salah satunya adalah Jaminan Hari Tua.

Jaminan Hari Tua asuransi yang disediakan untuk diberikan bertahap atau peserta belum masuk masa pensiun.

Setiap perusahaan pastinya memiliki masalah tersendiri di dalamnya seperti perlakuan akuntansi kurang tepat dengan sistem yang berlaku, bisa jadi *human error* yang mengakibatkan terhambatnya suatu pekerjaan di dalam suatu perusahaan tersebut. Seperti yang terjadi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang pemuda contohnya masih banyak kekurangan dalam perlakuan di lapangan yang belum sesuai sistem yang sudah ditetapkan. Pada BPJS ketenagakerjaan cabang pemuda Menurut bapak Rangga karyawan yang mengatasi langsung dalam proses pencairan dana jaminan hari tua sering mengalami beberapa kendala yang disebabkan karena berbagai macam faktor yaitu mulai kurangnya berkas persyaratan klaim hingga kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan sistem. Selain itu banyaknya peserta Jaminan Hari Tua mengajukan klaim dengan datang ke kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan yang menyebabkan antrean panjang yang membuat waktu terbuang hanya untuk mengantri klaim. Klaim bisa dilakukan 2 cara offline dan online, tetapi dengan kurangnya sosialisasi BPJS tentang klaim secara online, banyak peserta jaminan hari tua melakukan klaim secara offline. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya pelayanan yang berlangsung dalam pembayaran klaim jaminan hari tua kurang optimal dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada BPJS ketenagakerjaan cabang Semarang pemuda. Penulis mencoba untuk mencari beberapa informasi dari karyawan di sekitar, dan memang hal tersebut memang benar adanya kemudian penulis menarik garis besar inti permasalahan tersebut dan penulis tertarik untuk menggunakan permasalahan ini menjadi judul tugas akhir ini. Judul yang penulis

gunakan adalah “**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL(BPJS) KETENAGAKERJAAN CABANG SEMARANG PEMUDA**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang permasalahan tersebut, penulis mengambil inti permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Pemuda?
2. Faktor apa saja yang menghambat sistem pencairan JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Pemuda?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah hal yang berguna untuk menggapai sebuah penelitian yang baik, tujuan penelitian kali sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tatanan pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Semarang pemuda.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam sistem klaim pencairan Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Pemuda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis:**

1. Biasa menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang sistem pencairan dana JHT.
2. Bisa menjadi tambahan ilmu tentang pencairan klaim jaminan hari tua.

### **b. Manfaat Praktis:**

1. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan sistem pencairan dana JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Pemuda.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembaca maupun pihak lain yang ingin memperoleh ilmu dan referensi mengenai penelitian ini.